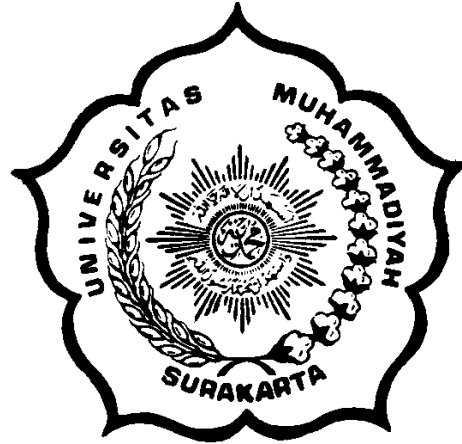


**STUDI KOMPARASI STRATEGI *GI (GROUP INVESTIGATION)* DAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 05  
TAWANGMANGU TAHUN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

**HANDOKO PRIYAMBOGO**

**A510120126**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *GI (GROUP INVESTIGATION)* DAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 05  
TAWANGMANGU TAHUN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

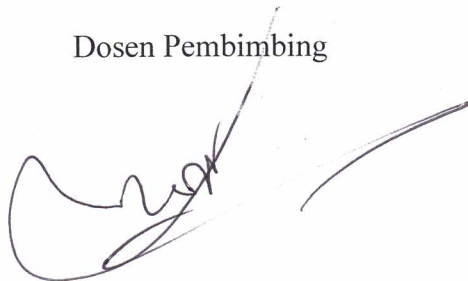
oleh:

**HANDOKO PRIYAMBOGO**

**A 510 120 126**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Suwarno', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Drs. Suwarno, SH., M.Pd**

**NIK. 195**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STUDI KOMPARASI STRATEGI *GI (GROUP INVESTIGATION)* DAN *TEAM QUIZ***  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 05**  
**TAWANGMANGU TAHUN 2015/2016**

**OLEH:**

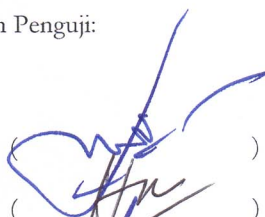


**HANDOKO PRIYAMBOGO**

**A510120126**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pada Hari Kamis 27 Oktober 2016  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Suwarno SH., S.Pd
2. Dra. Hj Sri Hartini, SH., M.Pd
3. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si

(  )  
(  )  
(  )

Dekan,



**Prof. Dra. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

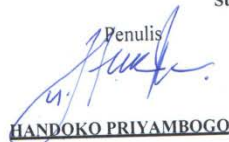
**NIP. 19650428 199303 1001**

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 November 2016

Penulis  
  
**HANDOKO PRIYAMBOGO**  
A 510 120 126

**STUDI KOMPARASI STRATEGI *GI (GROUP INVESTIGATION)* DAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 05 TAWANGMANGU TAHUN 2015/2016**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya perbedaan pengaruh antara strategi *GI (Group Investigation)* dan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu, (2) strategi manakah yang lebih berpengaruh antara strategi *GI (Group Investigation)* dengan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Subyek dalam penelitian ini siswa kelas IV A SD Negeri 05 Tawangmangu dan kelas IV B SD Negeri 05 Tawangmangu Tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dan uji normalitas. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $-3,269 < -2,018$  dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas IV A SD Negeri 05 Tawangmangu lebih besar dibandingkan kelas IV B SD Negeri 05 Tawangmangu, yaitu  $85,909 > 76,590$ . Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan pengaruh antara strategi *gi(group investigation)* dan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu, (2) strategi *gi(group investigation)* lebih berpengaruh daripada strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu.

Kata kunci: *Strategi GI (Group Investigation)*, *Strategi Team Quiz*, *hasil belajar*.

**Abstract**

This study aims to determine: (1) whether there is any difference in effect between strategy *GI (Group Investigation)* and the strategy of *Team Quiz* on learning outcomes of the class IV students of SD Negeri 05 Tawangmangu, (2) a strategy which is more influential among the strategies *GI (Group Investigation)* with the strategy of *Team Quiz* on learning outcomes of the class IV students of SD Negeri 05 Tawangmangu. This type of study is quantitative research experiment. The subjects study is IV A students of SD Negeri 05 Tawangmangu and class IV B SD Negeri 05 Tawangmangu Year 2015/2016. The data collection technique using the techniques of tests and documentation. The analysis technique used is preceded by the t-test analysis prerequisite test is a test of balance and normality test. Based on the results of data analysis with a significance level of 5% obtained  $t < t$  table, ie  $-3.269 < -2.018$  with an average value of learning outcomes class IV A elementary school 05 Tawangmangu greater than class IV B SD Negeri 05 Tawangmangu, ie  $85.909 > 76.590$ . The conclusion of this study are as follows: (1) there is a difference of influence between strategy *gi (Group Investigation)* and the strategy *team quiz* on learning outcomes of the class IV students of SD Negeri 05 Tawangmangu, (2) strategy *gi (Group Investigation)* is more influential than the strategy *team quiz* on

learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri 05 Tawangmangu.

Keywords: Strategy GI (Group Investigation), the Strategy Team Quiz, learning outcomes.

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seiring dengan perkembangan seni dan budaya pada kehidupan masyarakat Indonesia dan berlangsung sangat cepat. Perubahan-perubahan dalam masyarakat akan mempengaruhi perkembangan setiap individu warga masyarakat. Pengaruh ini dapat meliputi pengetahuan, kecakapan, sikap, aspirasi, minat, semangat, kebiasaan bahkan pola-pola hidup mereka. Dalam hal ini, pendidikan mempunyai kebutuhan untuk mengikuti perubahan masyarakat. Perkembangan ini menuntut adanya perbaikan pada sistem pendidikan nasional yang termasuk pada penyempurnaan kurikulum.

Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang system Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (Pendidik) kepada orang yang belum dewasa (Peserta Didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial. Usaha sadar artinya pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, dan sistematis, tidak asal-asalan, semuanya melalui proses yang logis, rasional, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaku pendidik artinya yang telah memenuhi kualifikasi sebagai pendidik, sehat jasmani dan rohani, lahir dan batin, material dan spiritual. Peserta didik artinya anak atau orang yang secara pendidikan belum dewasa sehingga perlu diberi pendidikan.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan

dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses perubahan tingkah laku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi merupakan sebuah proses yang memang sengaja direncanakan. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut proses belajar (Komalasari, 2013: 2).

Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, di mana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Hal yang paling mendasar dalam sebuah pembelajaran adalah ketepatan seorang guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai pembelajaran tertentu (Kamulyan dan Risminawati, 2012: 4).

Demi tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, pendidikan di Indonesia harus dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan Negara. Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menggunakan pembelajaran tematik integratif yang menuntut guru untuk kreatif dalam mengemas pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia menuntut siswa untuk belajar aktif. Namun kebanyakan guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru selain itu penggunaan

strategi dan media pembelajaran masih kurang. Padahal dengan pembelajaran seperti itu akan sangat sulit untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti kasus yang peneliti temukan pada Kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga siswa belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran tematik dengan baik. Selain itu saat pembelajaran tematik siswa cenderung kurang aktif dan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Guru juga masih kurang memahami pembelajaran tematik sehingga cara guru menyampaikan materi pembelajaran kurang fokus dan terarah. Ketika siswa kurang memiliki antusias saat proses pembelajaran, maka dampak yang akan terjadi antara lain:

- a. Hasil belajar yang dicapai siswa menjadi rendah.
- b. Materi yang disampaikan guru tidak diserap sepenuhnya oleh siswa dan menjadi sia-sia.

Penggunaan strategi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga pada saat proses belajar berlangsung tidak didominasi oleh guru melainkan siswa diharapkan aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi belajar yang dapat digunakan oleh guru agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif yaitu dengan menggunakan strategi *GI (Group Investigation)* dan Strategi *Team Quiz* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok. Strategi ini menjamin keterlibatan total semua siswa, cara ini merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab, keberanian serta kerjasama diskusi kelompok. Strategi *GI (Group Investigation)* guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam kelompok mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Strategi *Team Quiz* ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat judul “Studi Komparasi Strategi *GI*



(*Group Investigation*) dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu Tahun 2015/2016.”

## **B. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Tawangmangu. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 selama 4 bulan yaitu bulan Maret – juni 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A SD Negeri 05 Tawangmangu dan kelas IV B SD Negeri 05 Tawangmangu tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *GI (Group Investigation)* dan strategi *Team Quiz*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Sebelum tes dilakukan terlebih dahulu butir item tes yang akan digunakan diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan uji coba atau *try out*. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV, daftar nilai siswa kelas IV, RPP, surat dan foto dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan metode *Lilliefors*.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

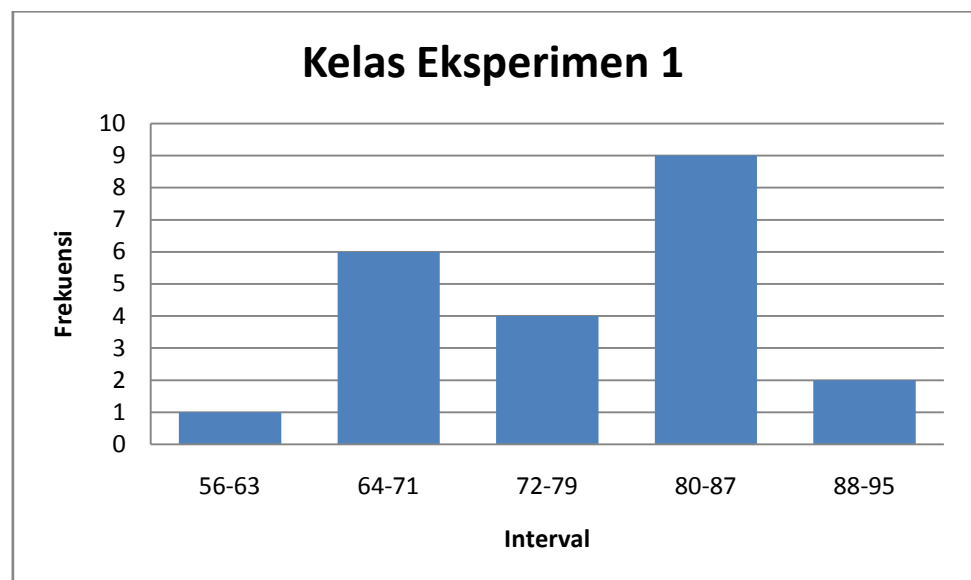
Berdasarkan hasil tabulasi data eksperimen I diperoleh skor hasil belajar tertinggi 95 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 76,159 dan standar deviasi sebesar 8,781. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan

terhadap data hasil belajar tematik siswa kelas eksperimen I dipaparkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Pengelompokkan Data Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Eksperimen I

Interval	$X_i$	$F_i$	$F_k$	Frekuensi Relatif
56-63	59,5	1	1	4,55 %
64-71	67,5	6	7	9,09 %
72-79	75,5	4	11	18,18 %
80-87	83,5	9	20	40,90 %
88-95	91,5	2	22	27,27%
Jumlah		22		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen I

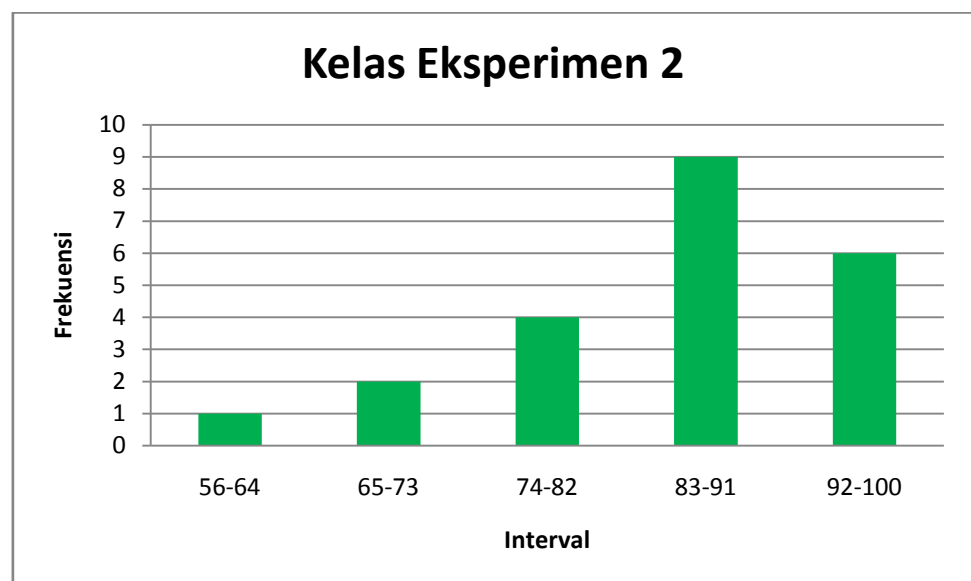
Sedangkan berdasarkan hasil tabulasi data eksperimen II diperoleh skor hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 60. Nilai rata-rata (mean) sebesar 85,909

dan standar deviasi sebesar 10,075. Hasil pengelompokkan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar Tematik siswa kelas eksperimen II dipaparkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Pengelompokkan Data Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas  
Eksperimen II

Interval	$X_i$	$F_i$	$F_k$	Frekuensi Relatif
56-64	60	1	1	4,55 %
65-73	69	2	3	9,09 %
74-82	78	4	7	18,18 %
83-91	87	9	16	40,90 %
92-100	96	6	22	27,27 %
Jumlah		22		100 %

Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Grafik Histrogen Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen II

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji keseimbangan dan uji normalitas. Uji keseimbangan dilakukan dengan uji F dan uji normalitas dilakukan dengan metode *Lilliefors*.

Uji keseimbangan digunakan untuk mengetahui apakah sebelum perlakuan kelas IV A SD Negeri 05 Tawangmangu, pembelajaran menggunakan strategi GI (Group Investigation) dan kelas IV B SD Negeri 05 Tawangmangu, pembelajaran menggunakan strategi *Team Quiz* memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak. Hasil uji keseimbangan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Rangkuman Uji Keseimbangan

Kelas IV	N	Mean	$s^2$	$F_{hitung}$	$F_{0,05; 21,21}$	Keterangan
IV B	22	66,18	99,775	1,294	2,08	Seimbang
IV A	22	67,68	77,084			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai rata-rata 66,18 dan 67,68. Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,294 < 2,08$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang sama atau dalam kondisi seimbang.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar antar Strategi

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen I	0,1247	0,188	Normal
Eksperimen II	0,1333	0,188	Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $L_{hitung}$  dari masing-masing kelas lebih kecil daripada  $L_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis data berupa pengujian hipotesis dengan uji t. Rangkuman hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan pada table 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{0,025;42}$	Keterangan
Eksperimen I	76,590	-3,269	-2,018	$H_0$ ditolak
Eksperimen II	85,909			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga berarti hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan pengaruh antara strategi *GI (Group investigation)* dan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu” dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $t$  hitung sebesar -3,269 sedangkan  $t$  tabel adalah -2,018 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara strategi *GI (Group Investigation)* dan strategi *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu.

Berdasarkan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa diperoleh rata-rata kelas eksperimen I lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata kelas eksperimen II, yaitu  $76,590 < 85,909$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi *gi(group investigation)* lebih berpengaruh daripada strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu.

Pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *GI (group investigation)* pada kelas IV A, mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan konsentrasi siswa selama pembelajaran serta meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik. Strategi *gi(group investigation)* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Strategi ini merupakan salah satu pembelajaran aktif. Karena metode *group investigation* melibatkan siswa sejak

perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun ketrampilan proses kelompok.

Dalam strategi *gi(group investigation)* peserta didik dituntut memiliki tanggung jawab terhadap tugas kelompoknya, melalui tugas tersebut peserta didik akan mencari tau tentang materi atau topik yang sudah diberikan oleh gurunya dengan waktu tertentu kemudian dipresentasikan kepada kelompok yang lainnya, dengan demikian peserta didik akan lebih aktif mempelajari materi sehingga pemahaman siswa lebih meningkat.

Strategi *team quiz* diterapkan pada kelas IV B. Strategi *team quiz* dalam pembelajaran merupakan strategi pembelajaran aktif, suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Strategi *team quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar memperoleh nilai yang baik dalam pertandingan.

Menurut Rusmono (2012: 10) hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Setelah dibandingkan ternyata rata-rata hasil belajar siswa kelas IV A lebih besar daripada kelas IV B. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *gi(group investigation)* di kelas IV A SD Negeri 05 Tawangmangu lebih berpengaruh daripada penerapan strategi *team quiz* di kelas IV B SD Negeri 05 Tawangmangu.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, penerapan strategi *gi (group investigation)* lebih menarik dan menumbuhkan keaktifan peserta didik dibandingkan dengan strategi *team quiz*, karena dengan strategi *gi (group investigation)* siswa berusaha memahami materi sendiri melalui materi bacaan hanya dengan bantuan kisi-kisi. Siswa akan berusaha sendiri untuk memahami materi sebelum didiskusikan bersama-sama dengan guru. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Juni Indriastuti (2012) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Model Group Investigation Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kadokan 01 Tahun 2011/2012.”

#### **D. PENUTUP**

1. Ada perbedaan pengaruh antara strategi *gi (group investigation)* dan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $-3,269 < -2,018$ .
2. Strategi *gi (group investigation)* lebih berpengaruh daripada strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 05 Tawangmangu. Berdasarkan rata-rata kelas eksperimen I  $<$  rata-rata kelas eksperimen II, yaitu  $76,590 < 85,909$ .

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: UMS
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.